

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemandirian merupakan masalah penting sepanjang rentang kehidupan manusia. Perkembangan kemandirian sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan fisik, yang pada gilirannya dapat memicu terjadinya perubahan emosional, perubahan kognitif yang memberikan pemikiran logis tentang cara berfikir yang mendasari tingkah laku, serta perubahan nilai dalam peran sosial melalui pengasuhan orangtua dan aktivitas individu. Secara spesifik, masalah kemandirian menuntut suatu kesiapan individu, baik kesiapan fisik maupun emosional untuk mengatur, mengurus dan melakukan aktivitas atas tanggung jawabnya sendiri tanpa banyak menggantungkan diri pada orang lain (Desmita, 2011).

Usia siswa kelas VII berkisar 13-14 tahun. Mereka di golongan pada masa remaja. Secara umum, yang tergolong remaja menurut Dariyo (2011) adalah mereka yang berada pada usia 13-21 tahun. Ciri lain yang cukup menonjol pada diri remaja ialah sifat revolusioner, pemberontak, progresif yang cenderung ingin mengubah kondisi yang mapan. Apabila sifat ini terarah dengan baik, maka mereka dapat menjadi pemimpin yang baik di masa dewasa.

Menurut Hurlock (Mu'tadin, dalam Widiana & Nugraheni, 2005) keinginan yang kuat untuk mandiri berkembang pada awal masa remaja dan mencapai puncaknya menjelang periode ini berakhir. Pada masa remaja seorang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu sudah mencapai tingkat kematangan baik secara kognitif maupun emosi, sehingga muncul keinginan dalam diri remaja untuk mandiri dan lepas dari orangtua. Kemandirian merupakan sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan dimana akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di sekelilingnya, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir sendiri. Melalui kemandirian seorang dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang lebih mapan. Remaja membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan keluarga, serta lingkungan, agar dapat mencapai otonomi atas dirinya sendiri.

Mutadin (2002) menambahkan bahwa selama masa remaja, tuntutan terhadap kemandirian ini sangat besar dan jika tidak direspon secara tepat bisa saja menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan psikologis remaja di masa mendatang. Rice (dalam Winda, 2013) mengemukakan pencapaian tingkat kemandirian bagi remaja merupakan suatu hal yang tidak mudah, karena pada masa remaja ini terjadi pergerakan psikososial dari arah lingkungan keluarga menuju lingkungan luar keluarga. Seorang remaja berusaha dalam melakukan pelepasan yang selama ini di alami pada masa kanak-kanak dengan segala sesuatunya yang serba di atur dan di tentukan oleh orang tua.

Mencermati kenyataan tersebut, peran orang tua sangatlah besar dalam proses pembentukan kemandirian seorang remaja. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan pada anak mereka agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggung-jawabkan segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatannya. Dengan demikian anak akan dapat mengalami perubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung pada orangtua (Steinberg dalam Musdalifah, 2007).

Salah satu tugas perkembangan masa remaja, yaitu timbulnya dorongan untuk mencapai kebebasan pribadi dalam usaha memantapkan status dirinya dalam lingkungan hidupnya sebagai individu yang berdiri sendiri (*a separate self*) (Santrock, 2003). Memperoleh kebebasan (kemandirian) merupakan suatu tugas bagi remaja. Dengan kemandirian tersebut remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya (Musdalifah, 2007).

Menurut Hurlock (dalam Ali & Asrori, 2014) remaja secara psikologis berada pada masa topan dan badai serta mencari jati diri. Pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini sudah tampak pada berbagai fenomena remaja yang perlu memperoleh perhatian pendidikan. Menurut Maris (dalam Ali & Asrori, 2014) fenomena yang tampak akhir-akhir ini, antara lain perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, reaksi emosional yang berlebihan, dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindak kriminal. Dalam konteks proses belajar, gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam belajar yang berakibat pada gangguan mental setelah memasuki perguruan tinggi, kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian. Problem remaja di atas merupakan perilaku-perilaku reaktif, semakin meresahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika dikaitkan dengan situasi masa depan remaja yang diperkirakan akan semakin kompleks dan penuh tantangan.

Melihat potensi remaja, menjadi penting dan sangat menguntungkan jika usaha pengembangannya difokuskan pada aspek-aspek positif remaja dari pada menyoroti sisi negatifnya. Sebab, meskipun ada remaja yang menunjukkan perilaku negatif, sebenarnya hanya sebagian kecil saja (kurang dari 1%) dari jumlah remaja Indonesia. Usaha mempersiapkan remaja menghadapi masa depan yang serba kompleks salah satunya dengan mengembangkan kemandirian (Ali & Asrori, 2014).

Pesantren Dar El Hikmah merupakan salah satu pesantren dari beberapa pesantren yang ada di kota Pekanbaru. Salah satu visi MTs Darel Hikmah adalah mewujudkan sumber daya manusia yang berprestasi dan berbudi pekerti baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Mei 2016 dengan beberapa guru di MTs Darel Hikmah, diketahui bahwa untuk mewujudkan visi ini maka perlu ditanamkan adanya nilai-nilai kemandirian pada diri siswa. MTs Darel Hikmah sudah berupaya dalam mengembangkan kemandirian pada siswa.

Pengembangan kemandirian menjadi sangat penting karena dewasa ini semakin terlihat gejala-gejala negatif berikut ini: (1) ketergantungan disiplin kepada kontrol dari luar dan bukan karena niat sendiri yang ikhlas (2) sikap tidak peduli terhadap lingkungan hidup, baik lingkungan fisik maupun sosial (3) sikap hidup konformistik tanpa pemahaman dan kompromistik dengan mengorbankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip. Kecenderungan untuk mematuhi dan menghormati orang lain semakin dilandasi (Ali & Asrori, 2014).

Usaha siswa yang ada di MTs Darel Hikmah dalam mewujudkan kemandirian ini tidak akan terwujud tanpa adanya peran serta orangtua siswa di MTs Darel Hikmah sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah pola asuh orang tua. Perkembangan kemandirian seorang remaja, tidak terlepas dari penerapan gaya pengasuhan orangtua melalui interaksi antara ibu dan ayah dengan anaknya. Orang tua merupakan lingkungan pertama yang paling berperan dalam gaya pengasuhan anaknya, sehingga mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap pembentukan kemandirian. Seorang anak akan tumbuh menjadi seorang remaja mandiri yang memiliki emosi baik dalam berbuat, maupun berprinsip, dalam hal tersebut sangat dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orangtua di dalam lingkungan keluarganya (Lestari, 2012).

Pendapat di atas tidak jauh berbeda dengan pandangan Ali dan Asrori (2014) mengatakan cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak, demikian juga orang tua yang cenderung sering membanding-bandingkan anak yang satu dengan lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Otto Rank (dalam Sarwono, 1998) Seseorang yang mandiri dalam pengambilan keputusan memiliki kontrol diri, sehingga mampu mengendalikan tindakan-tindakannya serta mampu mempengaruhi lingkungannya dan memiliki kemantapan diri sehingga punya rasa percaya terhadap diri sendiri. Orang yang mandiri akan memperlihatkan perilaku eksploratif, mampu mengambil keputusan, dan kreatif. Selain itu juga mampu bertindak kritis, tidak takut berbuat sesuatu, mempunyai kepuasan dalam melakukan aktifitasnya, dan mampu menerima realitas serta dapat memanipulasi lingkungan, mampu berinteraksi dengan teman sebaya, terarah pada tujuan, dan mampu mengendalikan diri.

Tidak adanya kemandirian pada individu akan menghasilkan berbagai macam problem perilaku, misalnya rendah harga diri, pemalu, tidak punya motivasi sekolah, kebiasaan belajar yang jelek, perasaan tidak aman, kecemasan, dan tertekan (Monks, Cronbach, Jhonson, Medinnus, Schaefer & Millman dalam Suparmi & Sumijati, 2005). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemandirian salah satunya di pengaruhi oleh peran bagaimana orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak.

Menurut Baumrind (1991) terdapat empat gaya pengasuhan orang tua yakni pola pengasuhan otoritarian , otoritatif, melalaikan dan memanjakan. Anak dengan pola asuh otoritarian seringkali cemas terhadap perbandingan sosial, kurang memperlihatkan inisiatif, dan memiliki keterampilan berkomunikasi yang buruk. Anak dari pola pengasuhan otoritatif biasanya mandiri dan memiliki tanggung jawab sosial. Anak dengan pola pengasuhan melalaikan biasanya tidak kompeten secara sosial, memperlihatkan pengendalian diri yang buruk dan tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyikapi kebebasan dengan baik. Kemudian anak dengan pola pengasuhan memanjakan berkaitan dengan rendahnya kompetensi sosial remaja, khususnya yang menyangkut pengendalian diri.

Pendekatan tipologi menganggap bahwa pola asuh yang paling baik adalah yang bersifat otoritatif (*authoritative*). Orang tua mengarahkan perilaku anak secara rasional, dengan memberikan penjelasan terhadap maksud dari aturan-aturan yang di berlakukan. Orang tua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Di sisi lain, orang tua bersikap tanggap terhadap kebutuhan dan pandangan anak. Orang tua menghargai kedirian anak dan kualitas kepribadian yang di milikinya sebagai keunikan pribadi (Lestari, 2012).

Dalam sebuah penelitian, Baumrind (1991) menganalisa pola-pola pengasuhan dan kecakapan sosial dalam masa remaja. Pengukuran yang menyeluruh melibatkan pengamatan dan wawancara dengan 139 orang anak laki-laki dan perempuan berusia 14 tahun dan orang tua mereka. Lebih dari faktor-faktor yang lain, ketanggapan (contohnya, perhatian dan dukungan) orang tua berkaitan dengan kecakapan sosial remaja. Para peneliti yang lain terus mencari bukti yang mendukung keyakinan bahwa pola pengasuhan otoriter dan permisif kurang efektif dibanding gaya orang tua yang bersifat otoritatif (Durbin dalam Santrock, 2003).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Winda dan Adjianti (2013) menunjukkan bahwa, Dimana orang tua yang mengasuh anaknya dengan tipe *authoritative* terdapat 13,2 % siswa yang memiliki kemandirian tinggi, 86,8 % siswa yang memiliki tingkat kemandirian sedang, dan tidak ada siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kemandirian rendah. Berbeda dengan pola asuh otoriter, pada pola asuh ini hanya memiliki 2,7 % siswa dengan kemandirian tinggi, memiliki tingkat kemandirian sedang sebanyak 89,2 % siswa dan masih terdapat sebagian anaknya yang memiliki tingkat kemandirian rendah sebanyak 8,1 % siswa. Selain itu orang tua yang mengasuh anaknya dengan tipe pola asuh permisif terdapat 92,9 % siswa dengan kemandirian sedang lebih banyak dibandingkan dengan pola asuh autoritatif dan pola asuh otoriter, pada pola asuh permisif ini hanya terdapat 1,8 % siswa yang memiliki kemandirian rendah dan 5,4 % siswa dengan kemandirian tinggi.

Individu yang memiliki kemandirian, memandang masalah sebagai hal yang wajar dan sebagai sarana pendewasaan dan dapat menentukan pilihan untuk menghadapi masalah, tetapi individu dengan kemandirian yang rendah mereka akan berfikir masalah itu sebagai beban yang harus diselesaikan secepat mungkin dan apabila masalah tersebut belum terselesaikan subjek akan terus merasa cemas dan tertekan.

Sejauh ini dapat disimpulkan bahwa kemandirian sangat penting dimiliki oleh remaja agar dapat mantap dalam bersikap dan melaksanakan tugas-tugas kemandirian kehidupannya, baik berhubungan dengan dirinya maupun orang lain. Remaja tidak tergantung kepada lingkungan luar seperti kepada orang lain dan lebih banyak mengandalkan potensi serta kemampuan yang dimiliki dalam upaya perkembangan dan kelangsungan pertumbuhan dirinya sendiri. Kemandirian berarti kemantapan dalam menghadapi hadangan, pukulan, kekurangan, tantangan, dan kekecewaan (Nurusifa, 2001).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari fenomena yang terjadi pada siswa kelas VII MTs Darel Hikmah yang tinggal di asrama. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subyek berjumlah 15 orang dapat di simpulkan bahwa mereka sering memberontak ketika orang tua memberi nasihat, kurang memiliki referensi dalam menghadapi masalah yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari, lebih suka mengandalkan teman dalam mengambil keputusan, kurang mampu mempengaruhi orang lain dalam berbagai hal, dan kurang percaya diri ketika tampil di depan umum.

Anak yang dibesarkan dalam pola asuh *authoritative* memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan lebih mandiri. Anak-anak ini juga lebih dapat memenuhi permintaan orang tua mereka dan memiliki sifat menolong (*altruistik*). Mereka memiliki nilai yang bagus serta motivasi yang berprestasi lebih tinggi. (Boyd & Bee dalam Silalahi, 2010). Namun pada kenyataannya masih terdapat siswa kelas VII MTs Darel Hikmah yang belum memenuhi kriteria-kriteria di atas. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat judul penelitian **apakah ada hubungan antara pola asuh *authoritative* orangtua dengan kemandirian pada siswa kelas VII MTs Darel Hikmah.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat peneliti rumuskan masalah sebagai berikut “apakah ada hubungan antara pola asuh *authoritative* orang tua dengan kemandirian pada siswa kelas VII MTs Darel Hikmah?”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola asuh *authoritative* orang tua dengan kemandirian pada siswa kelas VII MTs Darel Hikmah.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kemandirian dan pola asuh sudah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya:

Penelitian terkait kemandirian dengan pola asuh yang telah dilakukan antara lain : “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian dalam Belajar Siswa (Efendhi, 2014).” Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendhi adalah dalam hal jenis penelitian yaitu sama-sama penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi, karakteristik sampel yaitu sama-sama mengenai remaja, dan analisis data yang digunakan sama-sama analisis regresi. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya meneliti kemandirian dengan pola asuh secara keseluruhan, Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada kemandirian secara umum dan pola asuh *Authoritative* orang tua, jumlah populasi dan sampel, lokasi penelitian, dan teknik sampling yang di gunakan adalah Propotional Random Sampling.

Selanjutnya penelitian yang sama tentang kemandirian dan pola asuh adalah “Perbedaan Kemandirian Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orangtua pada Siswa SMP Negeri di Denpasar”, yang dilakukan oleh Winda & Adijanti, (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Winda & Adijanti adalah dalam hal karakteristik umum subyek yaitu sama-sama mengenai remaja. Adapun perbedaannya adalah dalam hal jenis penelitian yaitu kuantitatif komparasi, metode pengambilan sampelnya Proportionate Stratified Random Sampling, dan metode analisis data yaitu dengan teknik komparasi One Way Anova.

Penelitian yang lainnya tentang kemandirian dan pola asuh yaitu Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014, oleh Jayanti & Gede (2014). Persamaannya terletak pada karakteristik subyek yaitu sama-sama mengenai remaja, teknik analisis data yang di gunakan sama-sama analisis regresi. Perbedaan penelitiannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu Ex Post Facto, metode pengambilan sampel yaitu Proportional Simple Random Sampling.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran ilmiah dalam kajian psikologi, khususnya psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan terutama dalam mengkaji tentang kemandirian remaja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat praktis

Memberikan manfaat dan menjadi bahan informasi serta instropeksi kepada para orang tua mengenai pengaruh pola asuh yang dapat membentuk kemandirian pada remaja, dan apa saja yang bisa mempengaruhi dan menghambat kemandirian khususnya bagi siswa di MTs Darel Hikmah.

